



Tract 8 : Kelompok Pengendalian TB

Penemuan Kasus dan Pemutusan Rantai Penularan TB Paru di Kampung KB Kota Medan melalui Penyuluhan Sorimuda Sarumpaet/Syarifah

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia



LATAR BELAKANG

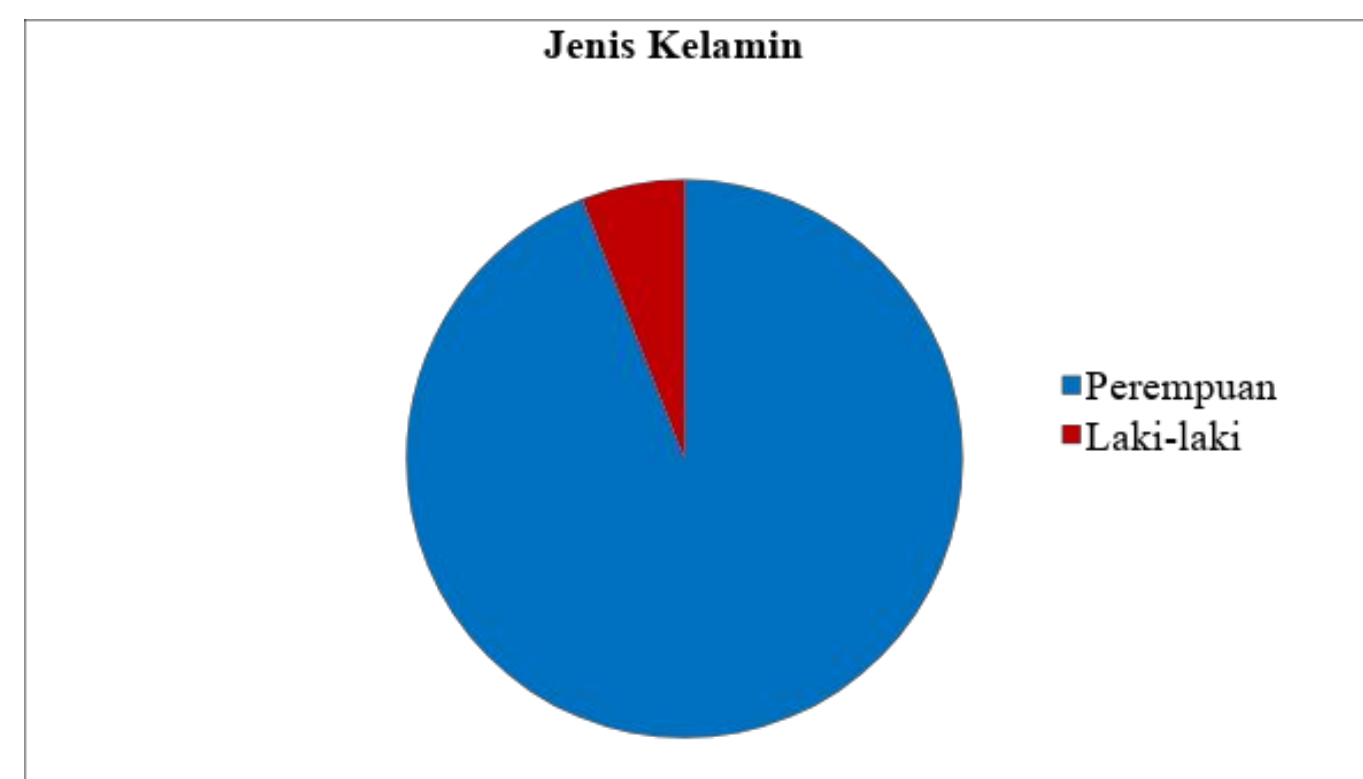
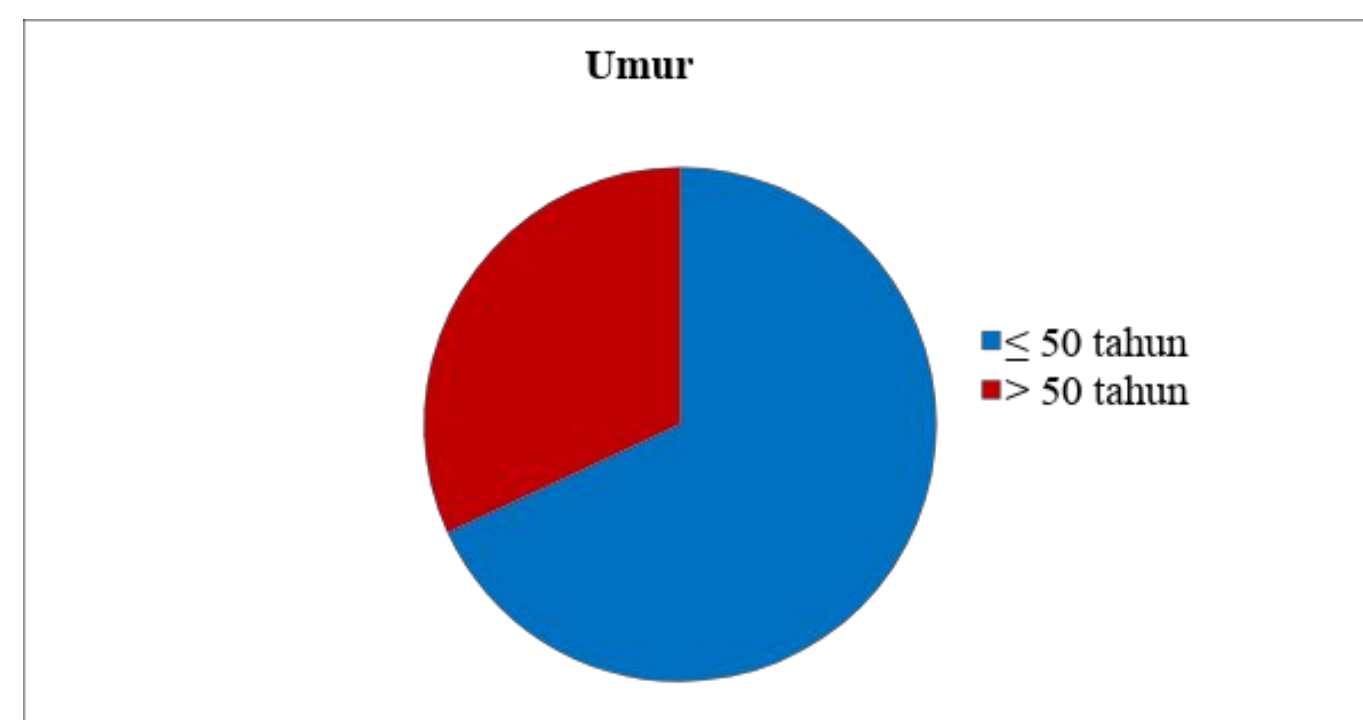
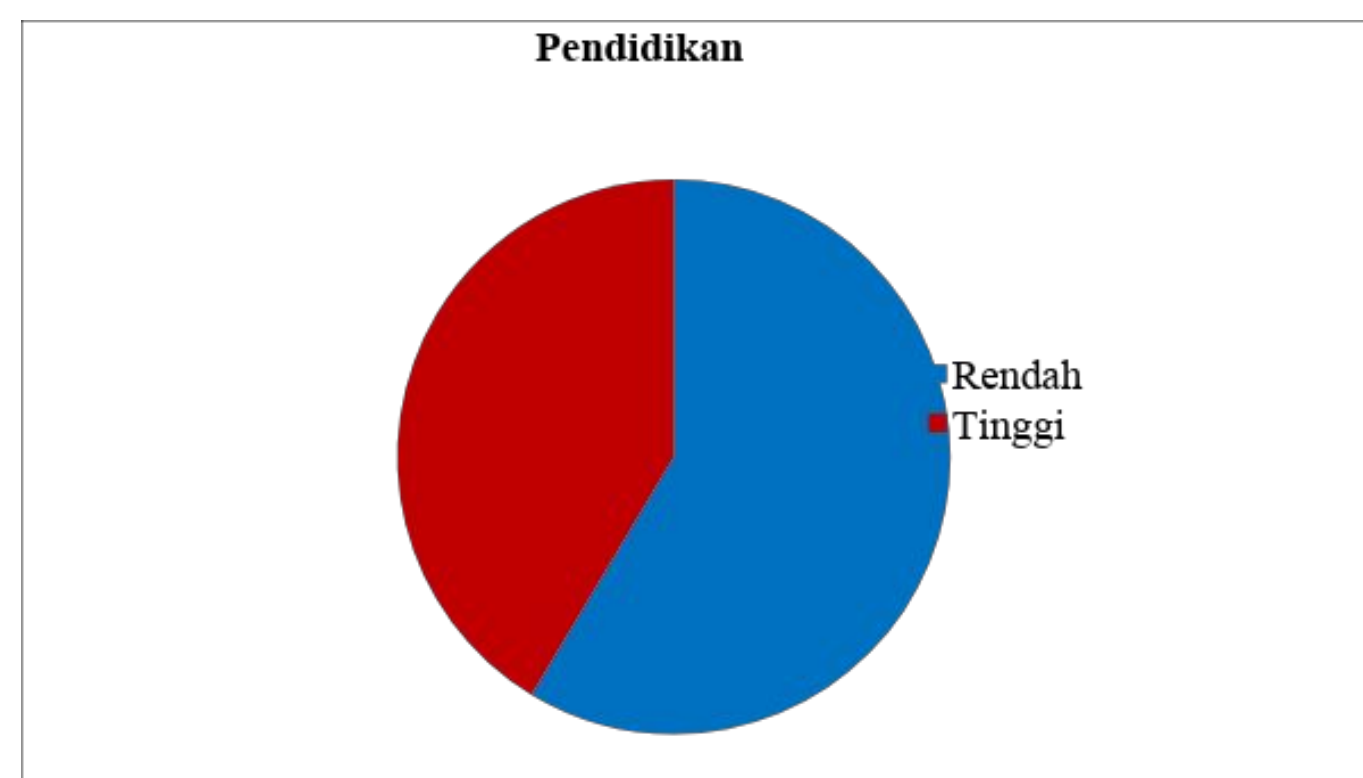
Kampung KB merupakan salah satu program dalam Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita) Pemerintahan periode 2015-2019 pada Agenda Prioritas kelima yaitu “Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia”, salah satunya melalui peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat salah satunya adalah dengan menurunkan prevalensi penderita TB Paru di masyarakat. Penelitian ini dilatar belakangi karena *Case Detection Rate (CDR)* TB di Sumatera Utara khususnya kota Medan belum optimal. Dalam upaya meningkatkan CDR diperlukan partisipasi masyarakat melalui penemuan kasus TB Paru dan pemutusanrantai penularan TB.

Penelitian ini mengeksplorasi perilaku masyarakat dalam penemuan kasus dan pemutusan rantai penularan TB Paru sebelum dan setelah mendapat pelatihan oleh kader di Kampung KB Kelurahan Titi Kuning Kecamatan Medan Johor dan Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Medan Baru.

METODE

Survey dilakukan terhadap 116 KK di dua lingkungan Kampung KB Kelurahan Titi Kuning Kecamatan Medan Johor dan Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Medan Baru dan dilakukan pelatihan oleh 9 orang kader yang telah dilatih selama satu hari. Uji *Wilcoxon* dilakukan untuk melihat perubahan perilaku masyarakat.

HASIL



Tabel 5.4 Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan Masyarakat dalam Pemutusan Rantai Penularan TB Paru di Kampung KB Kota Medan Tahun 2018

Karakteristik	n	Mean	Median (min-maks)	SD	p
Pengetahuan Penyuluhan Sebelum	116	20,87	21,0 (5-40)	6,357	0,000
Pengetahuan Penyuluhan Sesudah	116	27,60	28,0 (5-40)	5,418	

\*beralih ke median karena data tidak terdistribusi normal dan digunakan uji Wilcoxon

Tabel 5.5 Pengaruh Penyuluhan terhadap Sikap Masyarakat dalam Pemutusan Rantai Penularan TB Paru di Kampung KB Kota Medan Tahun 2018

Karakteristik	n	SD	Mean	Median (min-maks)	p
Sikap Sebelum Penyuluhan	116	4,882	54,69	54,0 (40-66)	0,000
Sikap Sesudah Penyuluhan	116	4,657	56,85	57,0 (30,67)	

\*beralih ke median karena data tidak terdistribusi normal dan digunakan uji Wilcoxon

Tabel 5.5 Pengaruh Penyuluhan terhadap Sikap Masyarakat dalam Pemutusan Rantai Penularan TB Paru di Kampung KB Kota Medan Tahun 2018

Karakteristik	n	SD	Mean	Median (min-maks)	p
Tindakan Sebelum Penyuluhan	116	1,864	12,60	13,0 (7-14)	0,000
Tindakan Sesudah Penyuluhan	116	0,925	13,42	14,0 (10-14)	

\*beralih ke median karena data tidak terdistribusi normal dan digunakan uji Wilcoxon

KESIMPULAN

Kesimpulan ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat sebelum dan sesudah penyuluhan ( $p=0,000$ ).

Berdasarkan hasil penelitian disarankan perlu dilakukan pelatihan kader dalam penyegaran agar terdapat peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakannya dalam upaya penemuan kasus dan pemutusan rantai penularan TB Paru serta mampu memberikan penyuluhan yang mudah dipahami dan diaplikasikan oleh masyarakat di Kampung KB. Perlu dilakukan penyuluhan secara intensif dan berkesinambungan oleh kader kepada masyarakat di Kampung KB.